BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dengan judul Krisis Identitas pada Tokoh Addy Prentiss dalam Novel *One of Us is Lying* karya Karen M. McManus sebagai berikut:

1. Terdapat empat faktor yang melatarbelakangi krisis identitas pada tokoh Addy Prentiss dalam Novel *One of Us is Lying* karya Karen M. McManus, yaitu masa remaja, perceraian orang tua, ekspektasi/tekanan orang tua, dan putus hubungan. Pertama, tingkat emosi dan pemikiran yang belum matang sebagai seorang remaja membuat Addy mudah sekali terkena berbagai pengaruh dari sekelilingnya yang kemudian menyebabkannya rentan mengalami krisis identitas. Kedua, perceraian orang tua Addy menyebabkan Addy tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari kedua orangtua, sehingga menghambat pembentukan identitas Addy yang kokoh. Ketiga, ekspektasi/tekanan orang tua Addy, lebih tepatnya ibu Addy yang menekannya untuk menemukan laki-laki yang dapat mengurus hidup Addy. Keempat, putusnya hubungan Jake dan Addy membuat Addy mempertanyakan identitas dirinya.
2. Perkembangan identitas tokoh Addy Prentiss dalam Novel *One of Us is Lying* karya Karen M. McManus meliputi tiga status identitas, yaitu *identity foreclosure*, *identity moratorium*, dan *identity achievement*. Masing-masing

status identitas tersebut menggambarkan aspek identitas hubungan, kepribadian, dan fisik Addy Prentiss.

5.2 Saran

Adapun saran yang akan penulis sampaikan untuk penelitian lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai krisis identitas juga dapat dilakukan pada tokoh lainnya yang belum dikaji, yaitu tokoh Cooper yang diceritakan mengalami krisis seksual. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji mengenai krisis orientasi seksual dan dampaknya pada tokoh tersebut.
2. Novel *One of Us is Lying* karya Karen M. McManus dapat dijadikan sebagai objek penelitian selanjutnya dengan fokus penelitian lainnya seperti krisis moral. Permasalahan krisis moral merupakan salah satu fenomena yang dikisahkan dalam novel ini. Beberapa contohnya seperti tindakan perundungan, dan pembohongan publik.